

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Ditinjau dari pendekatannya, Penelitian ini digolongkan sebagai Penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah jenis Penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat dicapai dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau cara-cara lain dari kuantifikasi (pengukuran).⁴⁷ Dalam hal ini, pendekatan kualitatif adalah metode Penelitian yang menghasilkan data deskriptif tentang perilaku berupa kata-kata tertulis atau lisan dari individu. Oleh karena itu, data yang dikumpulkan bukan angka-angka, tetapi kata-kata atau kalimat.⁴⁸

Adapun jenis Penelitian ini menggunakan Penelitian lapangan (*field research*) Penelitian ini dilakukan dengan langsung mengamati objek dilapangan yaitu di MTsN 3 Kota Banjarmasin. Penelitian ini menggunakan jenis Penelitian deskriptif, yakni bertujuan untuk menentukan nilai masing-masing variabel, baik satu atau lebih. Penelitian ini independen, artinya tidak membuat hubungan atau perbandingan antara variabel.⁴⁹

⁴⁷ V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2020), 6.

⁴⁸ Dimas Agung Trisliatanto, *Metedologi Penelitian (Panduan lengkap Penelitian dengan mudah)* (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2020), 213.

⁴⁹ Made Laut Mertha Jaya, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif (Teori, Penerapan, dan Riset Nyata)* (Yogyakarta: Quadrant, 2020), 126.

Penulis melakukan Penelitian ini secara langsung dengan datang ke MTsN 3 Kota Banjarmasin untuk mengetahui dinamika kegiatan keagamaan dalam membina Akhlak al Karimah siswa dengan melakukan wawancara langsung, observasi, dan dokumentasi.

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek Penelitian diartikan sebagai individu, lokasi, atau benda yang diamati.

Adapun subjek dalam Penelitian ini ada 3, yaitu:

- a. Guru Pembina Kegiatan Keagamaan: Sebagai pembimbing dalam kegiatan keagamaan dan memiliki tanggung jawab dalam pembinaan akhlak siswa.
- b. Guru Mata Pelajaran Akidah Akhlak: Berperan sebagai pengajar dalam menanamkan nilai-nilai akhlak siswa.
- c. Siswa: Sasaran utama dari kegiatan keagamaan yang diharapkan mempengaruhi perkembangan Akhlak al Karimah mereka.

2. Objek Penelitian

Objek Penelitian adalah subjek atau fenomena yang menjadi fokus utama dalam sebuah Penelitian. Objek Penelitian merupakan elemen yang akan diteliti secara mendalam untuk menjawab pertanyaan atau tujuan Penelitian. Oleh karena itu, objek dalam Penelitian ini adalah pembinaan Akhlak al Karimah, serta pengaruh kegiatan keagamaan terhadap perilaku dan karakter siswa.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MTsN 3 Kota Banjarmasin, sebuah lembaga pendidikan yang terletak di Jalan Bhakti Rt.32 No.24, Kelurahan Pemurus Dalam, Kecamatan Banjarmasin Selatan, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan 70248.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data adalah fakta yang dikumpulkan Penulis untuk memecahkan masalah atau menjawab pertanyaan Penelitian. Data kualitatif tidak dapat dianalisis dalam bentuk angka atau bilangan, melainkan dinyatakan dalam bentuk kata, kalimat, atau ungkapan dari informan.⁵⁰

a. Data Pokok

Data pokok adalah data yang langsung dikumpulkan dari sumber utama melalui pengamatan, wawancara, kuesioner, atau metode lainnya. Data pokok dalam Penelitian ini akan diperoleh langsung dari guru dan siswa mengenai pengalaman, persepsi, dan hasil dari kegiatan keagamaan di sekolah. Adapun data pokok yang digali dalam Penelitian ini yakni:

- 1) Data yang berhubungan tentang upaya pembinaan Akhlak al Karimah siswa melalui kegiatan keagamaan yakni, kegiatan Jumat Taqwa, Peringatan Hari Besar Islam (PHBI), dan hafalan juz 30 dan fiqih aplikatif.

⁵⁰ Muhammad Ramdhan, *Metode Penelitian* (Surabaya: Cipta Media Nusantara, 2021), 2.

- 2) Data tentang faktor pendukung dan penghambat pembinaan Akhlak al Karimah siswa melalui kegiatan keagamaan di MTsN 3 Kota Banjarmasin.

b. Data Penunjang

Data yang diperoleh dari sumber lain yang sudah tersedia, seperti dokumen, laporan, arsip, atau literatur yang relevan, disebut data penunjang karena data ini mendukung data pokok dan memberikan konteks yang lebih luas. Berikut data penunjang Penelitian ini meliputi:

- 1) Sejarah berdirinya MTsN 3 Kota Banjarmasin.
- 2) Letak dan keadaan lingkungan MTsN 3 Kota Banjarmasin.
- 3) Dokumen sekolah yang berkaitan dengan program kegiatan keagamaan di MTsN 3 Banjarmasin.

2. Sumber Data

- a. Responden, yakni guru pembina dan guru Akidah Akhlak di MTsN 3 Kota Banjarmasin.
- b. Informan, yakni kepala sekolah di MTsN 3 Kota Banjarmasin.
- c. Dokumentasi, yakni data-data yang berkaitan dengan keperluan Penelitian seperti laporan kegiatan keagamaan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Penulis menggunakan teknik berikut untuk mengumpulkan data-data yang diperlukan untuk Penelitian ini:

1. Observasi

Pengamatan atau observasi artinya melihat dengan penuh perhatian. Pada Penelitian, observasi dapat diartikan sebagai metode pencatatan secara sistematis mengenai tingkah laku dengan mengamati secara langsung individu atau kelompok yang diteliti.⁵¹ Penulis menggunakan teknik observasi dengan mengamati secara langsung ke lokasi Penelitian agar memperoleh data tentang kegiatan keagamaan yang dilaksanakan di MTsN 3 Kota Banjarmasin.

2. Wawancara

Teknik wawancara adalah suatu upaya untuk mendapatkan informasi secara langsung yang dilakukan dengan mengajukan pertanyaan kepada responden.⁵² Dalam pelaksanaannya, Penulis mengumpulkan informasi terkait upaya pembinaan Akhlak al Karimah siswa melalui kegiatan keagamaan serta faktor pendukung dan penghambat kegiatan keagamaan di MTsN 3 Kota Banjarmasin.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data melalui benda-benda tertulis seperti, buku-buku, majalah, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya. Pada dasarnya, sumber dokumenter adalah semacam sumber informasi yang berhubungan dengan dokumen, baik resmi maupun tidak resmi untuk mengumpulkan data.⁵³ Teknik dokumentasi digunakan Penulis untuk memperoleh data

⁵¹ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), 80.

⁵² Joko Subagyo, *Metode Penelitian* (Jakarta: CV Rineka Cipta, 2004), 39.

⁵³ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Pustaka Setia, 2011), 102.

yang terkait dengan data laporan kegiatan keagamaan serta data nilai akhlak dan perilaku siswa.

F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Setelah mengumpulkan data-data yang diperlukan, langkah berikutnya adalah pengolahan data. Berikut adalah tindakan yang harus diambil saat memproses data:

a. Editing

Dalam tahap *editing*, Penulis mengedit atau memeriksa data yang telah dikumpulkan. Di sini, Penulis memeriksa berbagai aspek, yakni kelengkapan dan kejelasan jawaban responden, konsistensi jawaban responden, relevansi jawaban, dan sebagainya. Pada tahap ini pula, jawaban responden yang tidak sesuai atau tidak lengkap dapat dikembalikan atau ditanyakan kembali.⁵⁴

Data dalam Penelitian ini diproses oleh Penulis berdasarkan pengamatan, wawancara, dan dokumentasi yang berkaitan dengan upaya pembinaan Akhlak al Karimah siswa melalui kegiatan keagamaan di MTsN 3 Kota Banjarmasin.

b. Klasifikasi data

Semua data yang dikumpulkan melalui observasi, observasi langsung, wawancara, dan catatan lapangan dibaca dan diperiksa secara menyeluruh sebelum diklasifikasikan.⁵⁵

⁵⁴ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, 90.

⁵⁵ Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (PT. Remaja Rosdakarya, 2014).

Dalam Penelitian ini, klasifikasi data dilakukan dengan berbagai pendekatan, yaitu:

- 1) Berdasarkan sumber data (guru pembimbing, guru mata pelajaran Akidah Akhlak, siswa, dokumen).
- 2) Berdasarkan jenis data (kualitatif).
- 3) Berdasarkan tema atau kategori (pembinaan akhlak, kegiatan keagamaan, peran guru, dampak pada siswa).
- 4) Berdasarkan waktu atau durasi pelaksanaan kegiatan (rutin, khusus).
- 5) Berdasarkan tujuan kegiatan (ibadah, etika sosial).

c. Verifikasi data

Verifikasi data adalah proses memastikan bahwa data yang dikumpulkan benar, valid, dan dapat dipercaya sebelum digunakan untuk analisis lebih lanjut. Tujuan verifikasi data adalah untuk memastikan bahwa informasi konsisten dan akurat, sehingga hasil Penelitian dapat menunjukkan keadaan sebenarnya.

d. Kesimpulan

Kesimpulan adalah pernyataan akhir yang merangkum hasil temuan utama dari Penelitian. Kesimpulan ini berasal dari data yang telah diverifikasi, dianalisis, dan dibandingkan dengan kerangka teori atau gagasan yang digunakan dalam Penelitian.

Kesimpulan berfungsi untuk menjawab pertanyaan Penelitian dan mengungkapkan apakah tujuan Penelitian tercapai atau tidak. Pada Penelitian ini, kesimpulan akan berfokus pada efektivitas dan keberhasilan upaya pembinaan Akhlak al Karimah melalui kegiatan keagamaan di MTsN 3 Banjarmasin.

2. Analisis Data

Analisis data adalah proses mengatur urutan data ke dalam pola, kategori, dan satuan dasar. Selanjutnya, data ditafsirkan atau diinterpretasikan. Secara singkat, analisis data adalah cara untuk menyederhanakan data sehingga lebih mudah dibaca dan dipahami. Di sini, interpretasi data dimaksudkan untuk memberikan makna yang signifikan untuk analisis, menjelaskan pola uraian, dan menemukan hubungan antara dimensi-dimensi uraian.⁵⁶

Teknik analisis data yang digunakan dalam Penelitian ini adalah analisis kualitatif interaktif sebagaimana yang dikemukakan oleh Miles dan Haberman, yaitu:

- a. *Data Reduction* (Reduksi Data). Untuk membuat pengumpulan data lebih mudah bagi Penulis untuk melakukan pengumpulan data berikutnya, reduksi data mencakup merangkum dan memprioritaskan informasi yang paling penting serta memilah-milah informasi berdasarkan konsep, tema, dan kategori tertentu.
- b. *Data Display* (Penyajian Data). Setelah data direduksi, langkah berikutnya adalah menyajikan data. Dalam Penelitian kualitatif, data dapat disajikan dalam berbagai format grafik, seperti tabel, grafik, bagan, dan piktogram. Yang paling umum digunakan untuk menyajikan data dalam Penelitian kualitatif adalah teks naratif.

⁵⁶ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, 92.

c. *Conclusion Drawing* (Penarikan Kesimpulan). Langkah terakhir dalam Penelitian ini adalah penarikan kesimpulan, Menurut Miles dan Huberman, kesimpulan awal dapat berubah jika bukti substansial tidak diperoleh selama tahap pengumpulan data selanjutnya. Namun, jika temuan awal didukung oleh bukti yang kuat dan konsisten, kesimpulan awal tersebut akan tetap bertahan ketika Penulis kembali ke lokasi tersebut untuk mengumpulkan data lebih lanjut.⁵⁷

G. Prosedur Penelitian

Dalam proses Penelitian dan penyusunan skripsi ini, terdapat beberapa tahapan, yaitu:

1. Tahap Pendahuluan
 - a. Berkonsultasi dengan dosen penasihat.
 - b. Observasi ke lokasi Penelitian.
 - c. Membuat desain proposal judul skripsi.
 - d. Mengajukan proposal Penelitian kepada Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin.
2. Tahap Persiapan
 - a. Mengadakan seminar proposal.
 - b. Memperbaiki proposal berdasarkan hasil seminar dan pengarahan dari pembimbing.

⁵⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen* (Bandung: Alfabeta, 2014).

- c. Meminta surat riset kepada dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.
 - d. Menyiapkan pedoman observasi, wawancara, dan dokumen.
3. Tahap Pelaksanaan
- a. Melakukan observasi, wawancara, serta mengumpulkan dokumen untuk menggali data yang diperlukan.
 - b. Penyimpulan data.
 - c. Pengolahan data.
 - d. Menyusun dan menganalisis data yang telah diperoleh sesuai dengan teknik yang telah ditentukan.
4. Tahap Penyusunan Laporan
- a. Menyusun laporan hasil Penelitian.
 - b. Berkonsultasi dengan pembimbing skripsi mengenai laporan yang telah disusun serta diadakan koreksi dan perbaikan sehingga di setujui.
 - c. Membuat laporan dalam skripsi yang utuh, kemudian diperbanyak dan selanjutnya siap dibawa ke bidang munaqasyah skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin.